**BAB V
PENUTUP**

A. Kesimpulan

1. Anggota Gereja Toraja Jemaat Musafir To’Bau Klasis Sangbua Lambe’ telah memahami hakikat pendidikan agaraa Kristen dalam keluarga.
2. Pelaksanaan pendidikan agama Kristen dalam keluarga di Gereja Toraja Jemaat Musafir To’Bau Klasis Sangbua Lambe’dipahami sebagai tanggung jawab pendeta, guru agama dan pengasuh/pembimbing Sekolah Minggu
3. Di antara beberapa Tanggung jawab orangtua terhadap pelaksanaan PAK dalam keluarga di Gereja Toraja Jemaat Musafir To’Bau Klasis Sangbua Lambe’ yang dapat dilakukan yaitu mendidik anak, memperkenalkan akan Allah dan karyaNya serta mengajarkan hukum-hukum Allah, sedang yang belum dapat dilakukan oleh orang tua yaitu memberikan suri tauladan dalam ketaatan melalui perilaku yang mencerminkan umat percaya.
4. Kendala yang dihadapi orangtua dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan PAK dalam keluarga Gereja Toraja Jemaat Musafir To’Bau Klasis Sangbua Lambe’ yaitu minimnya kesempatan, terbatasnya kemampuan dan minimnya sumber-sumber pengajaran.
5. Harapan orang tua dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan

PAK dalam keluarga yaitu adanya penambahan pengasuh sekolah minggu,

peningkatan pembinaan warga jemaat, penambahan sumber-sumber pengajaran dan

67

peningkatan subsidi anggaran jemaat bagi sekolah minggu.

B. Saran

1. Karena anggota Gereja Toraja Jemaat Musafir To’Bau Klasis Sangbua Lambe’ belum memahami bahwa tanggung jawab terhadap pelaksaan PAK dalam keluarga merupakan tugas umat percaya sebagaimana diamanatkan oleh Yesus Kristus maka harus dilakukan penjemaatan.
2. Tanggung jawab orangtua terhadap pelaksanaan PAK dalam keluarga di Gereja Toraja Jemaat Musafir To’Bau Klasis Sangbua Lambe’ belum dapat memberikan suri tauladan dalam ketaatan melalui perilaku yang mencerminkan umat percaya maka program jemaat harus dievaluasi oleh Majelis Gereja.
3. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi orangtua dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan PAK dalam keluarga di Gereja Toraja Jemaat Musafir To’Bau Klasis Sangbua Lambe’ maka Majelis Gereja seharusnya menyusun program pembinaan bagi vvarga jemaat secara berkala demi peningkatan kemampuan orangtua dalam melaksanakan PAK dalam keluarga
4. Karena tanggung jawab orangtua terhadap pelaksanaan PAK dalam keluarga di Gereja Toraja Jemaat Musafir To’Bau Klasis Sangbua Lambe’ belum dapat terlaksana secara menyeluruh maka perlu dilakukan pemberdayaan warga jemaat dalam melaksanakan PAK dalam keluarga.